PENA ACEH : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 5 No.1 Juni, 2026 : 19- 31

EDUKASI PUBLIK LANGKAH AWAL BERINVESTASI DAN PENGENALAN RHB SEKURITAS DI SMK N 1 PEUSANGAN

Pocut Ainiah
Universitas Islam Aceh
pocutainiah.mtg99@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar melalui edukasi dasar mengenai investasi dan pengenalan RHB Sekuritas sebagai platform investasi yang ramah pemula. Dilaksanakan di SMK N 1 Peusangan, kegiatan ini melibatkan 100 siswa dari jurusan Tata Busana, Multimedia, Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi Keuangan Lembaga, dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dalam bentuk seminar, workshop, dan simulasi investasi menggunakan aplikasi RHB Tradesmart. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep investasi, perubahan sikap finansial yang lebih positif, serta terbentuknya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) sebagai tindak lanjut kegiatan. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan berbasis praktik mampu membentuk pola pikir investasi yang sehat dan mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam pasar modal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi Pemula, RHB Sekuritas, Edukasi Publik, SMK N 1 Peusangan, Simulasi Investasi, Pasar Modal dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

Abstract

This community service activity aims to increase financial literacy among students through basic education about investment and the introduction of RHB Securities as a beginner-friendly investment platform. Held at SMK N 1 Peusangan, this activity involved 100 students from the departments of Fashion Design, Multimedia, Online Business and Marketing, Institutional Financial Accounting, and Office Management Automation in the form of seminars, workshops, and investment simulations using the RHB Tradesmart application. The evaluation results showed a significant increase in participants' understanding of investment concepts, changes in financial attitudes that were more positive, as well as the formation of a Capital Market Study Group (KSPM) as a follow-up activity. This activity proves that an interactive and practice-based educational approach is able to form a healthy investment mindset and

encourage the active participation of the younger generation in the capital market.
Keywords: Financial Literacy, Beginner Investment, RHB Sekuritas, Public Education, SMK N 1 Peusangan, Investment Simulation, Capital Market and School Capital Market Study Group(KSPM

PENDAHULUAN

Selain rendahnya tingkat literasi keuangan tantangan lain yang dihadapi oleh generasi muda dalam memulai investasi adalah minimnya akses terhadap informasi yang akurat dan terpercaya. Banyak pelajar yang masih memiliki persepsi keliru bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh kalangan tertentu yang memiliki modal besar dan pengetahuan khusus. Padahal dengan perkembangan teknologi finansial (fintech), kini investasi dapat dimulai dengan modal yang sangat terjangkau dan proses yang relatif mudah. Namun tanpa edukasi yang tepat, kemudahan ini justru dapat menimbulkan risiko baru, seperti terjebak dalam investasi bodong atau penipuan berkedok investasi[1].

Dalam konteks ini peran institusi pendidikan dan lembaga keuangan menjadi sangat penting dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai investasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kolaborasi antara dunia akademik dan industri keuangan untuk menjembatani kesenjangan informasi tersebut. Dengan menghadirkan narasumber dari RHB Sekuritas dan praktisi pasar modal, siswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman langsung melalui simulasi dan studi kasus[2].

Pemilihan SMK N 1 Peusangan sebagai lokasi kegiatan juga didasarkan pada pertimbangan strategis. Sekolah ini memiliki jurusan yang relevan dengan bidang ekonomi dan bisnis serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan kompetensi siswa di luar kurikulum formal. Selain itu letaknya yang berada di wilayah semi-perkotaan memberikan tantangan tersendiri dalam hal akses terhadap informasi dan layanan keuangan[3]. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi keuangan yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain khususnya di daerah yang memiliki karakteristik serupa.

[1] Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.
[2] RHB Sekuritas Indonesia. (2023). *Panduan Investasi untuk Pemula*. Jakarta: RHB Sekuritas.
[3] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen. (2021). Statistik Pendidikan dan Ekonomi Wilayah Peusangan.

Pemilihan SMK N 1 Peusangan sebagai lokasi kegiatan juga didasarkan pada pertimbangan strategis. Sekolah ini memiliki jurusan yang relevan dengan bidang ekonomi dan bisnis serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan kompetensi siswa di luar kurikulum formal. Selain itu letaknya yang berada di wilayah semi-perkotaan memberikan tantangan tersendiri dalam hal akses terhadap informasi dan layanan keuangan[4]. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi keuangan yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain khususnya di daerah yang memiliki karakteristik serupa.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para siswa dapat memahami bahwa investasi bukanlah sesuatu yang eksklusif atau rumit, melainkan bagian dari perencanaan keuangan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk pelajar. Edukasi sejak dini akan membentuk pola pikir jangka panjang yang lebih bijak dalam mengelola keuangan, serta mendorong terciptanya generasi muda yang mandiri secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan[5].

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan dan investasi. Di era digital saat ini akses terhadap informasi dan instrumen keuangan semakin terbuka luas, memungkinkan masyarakat dari berbagai latar belakang untuk mulai berinvestasi secara mandiri. Namun, kemudahan akses ini belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, terutama di kalangan generasi muda.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan pribadi, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan utang, tabungan, dan investasi. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 49,68% yang berarti masih banyak masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh produk dan layanan keuangan yang tersedia[6]. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam sektor keuangan formal, khususnya pasar modal.

Generasi muda khususnya pelajar tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK),

[4] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen. (2021). Statistik Pendidikan dan Ekonomi Wilayah Peusangan.

[5] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.*

[6] Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.

merupakan kelompok strategis yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya peningkatan literasi keuangan. Mereka berada pada fase transisi menuju dunia kerja dan memiliki potensi besar untuk menjadi investor muda yang cerdas dan bijak. Sayangnya kurikulum pendidikan formal belum sepenuhnya mengakomodasi pembelajaran tentang investasi dan pasar modal secara praktis dan aplikatif. Oleh karena itu diperlukan intervensi melalui kegiatan edukatif yang bersifat non-formal dan berbasis pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Peusangan, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, dengan tujuan utama memberikan edukasi publik mengenai langkah awal berinvestasi serta memperkenalkan RHB Sekuritas sebagai salah satu perusahaan sekuritas yang menyediakan layanan investasi di Indonesia. RHB Sekuritas Indonesia merupakan bagian dari RHB Banking Group yang berbasis di Malaysia dan telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1990-an. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk dan layanan investasi, termasuk perdagangan saham, reksa dana, dan edukasi pasar modal bagi investor pemula[7].

Melalui kegiatan ini diharapkan siswa-siswi SMK N 1 Peusangan dapat memahami pentingnya investasi sejak dini, mengenal instrumen-instrumen investasi yang tersedia, serta memiliki gambaran praktis mengenai cara memulai investasi melalui platform RHB Sekuritas. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan budaya investasi yang sehat dan berkelanjutan di kalangan pelajar, sebagai bagian dari upaya membangun generasi yang melek finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi global.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis agar mampu menjawab kebutuhan literasi keuangan dasar di kalangan pelajar, khususnya dalam memahami konsep investasi dan mengenal platform RHB Sekuritas sebagai sarana investasi yang dapat diakses oleh pemula.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk seminar dan workshop yang berlangsung selama satu hari penuh. Kegiatan ini terbagi dalam beberapa sesi utama, yaitu: (1) sesi pembukaan dan pengantar literasi keuangan, (2) pemaparan materi tentang investasi dan pasar modal, (3) pengenalan RHB Sekuritas dan simulasi penggunaan

[7] RHB Sekuritas Indonesia. (2023). *Panduan Investasi untuk Pemula*. Jakarta: RHB Sekuritas.

aplikasi RHB Tradesmart, serta (4) sesi diskusi dan evaluasi pembelajaran. Setiap sesi dirancang dengan mempertimbangkan aspek pedagogis dan psikologis peserta, agar materi yang disampaikan dapat diterima secara optimal dan aplikatif[8].

Sesi pertama dimulai dengan pengantar mengenai pentingnya literasi keuangan dan urgensi investasi sejak dini. Materi ini disampaikan oleh Direktur Galeri Investasi UIA dengan pendekatan kontekstual, mengaitkan isu-isu ekonomi global dengan kondisi lokal peserta. Sesi ini bertujuan membangun kesadaran peserta terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan investasi sebagai bagian dari kemandirian finansial[9].

Sesi kedua dilanjutkan dengan pemaparan mengenai instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar modal Indonesia, seperti saham, reksa dana, dan obligasi. Materi ini disampaikan oleh Ketua KSPM Jeumpa, yang memberikan penjelasan mengenai karakteristik masing-masing instrumen, potensi keuntungan, serta risiko yang perlu diperhatikan. Penekanan diberikan pada prinsip-prinsip dasar investasi, seperti diversifikasi, profil risiko, dan tujuan keuangan jangka panjang[10].

Sesi ketiga merupakan inti dari kegiatan, yaitu pengenalan platform RHB Sekuritas melalui aplikasi RHB Tradesmart. Peserta diajak untuk melakukan simulasi pembukaan akun, melihat pergerakan harga saham secara real-time, dan mencoba melakukan transaksi virtual. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai proses investasi yang sesungguhnya, sekaligus membangun kepercayaan terhadap penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan[11].

Sesi terakhir adalah diskusi terbuka dan evaluasi pembelajaran. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, tanggapan, dan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep investasi dan minat peserta untuk mulai berinvestasi secara nyata[12].

Metode pelaksanaan ini menggabungkan pendekatan edukatif, praktis, dan partisipatif, yang diyakini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk pola pikir investasi yang sehat di kalangan pelajar. Kegiatan ini juga menjadi model

[8] Sudjana, D. (2005). Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif.
[9] Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.
[10] Bursa Efek Indonesia. (2023). Panduan Investasi Saham untuk Pemula.
[11] RHB Sekuritas Indonesia. (2023). Panduan Penggunaan Aplikasi RHB Tradesmart.
[12] Tim Pengabdian Masyarakat. (2025). Laporan Evaluasi Edukasi Investasi di SMK N 1 Peusangan.

kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri keuangan dalam mendukung program inklusi keuangan nasional.

Metode pelaksanaan kegiatan ini juga mempertimbangkan pendekatan experiential learning yaitu pembelajaran berbasis pengalaman langsung yang memungkinkan peserta untuk menginternalisasi pengetahuan melalui praktik nyata. Model ini diyakini lebih efektif dalam membentuk pemahaman dan keterampilan dibandingkan metode ceramah konvensional, terutama dalam konteks literasi keuangan yang bersifat aplikatif[13]. Oleh karena itu, simulasi investasi melalui aplikasi RHB Tradesmart menjadi komponen penting dalam kegiatan ini.

Sebelum pelaksanaan tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selain itu, dilakukan penyusunan modul edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMK, agar materi yang disampaikan tidak terlalu kompleks namun tetap mencakup aspek fundamental investasi. Modul ini mencakup definisi investasi, jenis-jenis instrumen, risiko dan keuntungan, serta langkah-langkah praktis memulai investasi[14].

Selama kegiatan berlangsung fasilitator menggunakan media presentasi visual, video edukatif, dan studi kasus sederhana untuk memudahkan pemahaman. Peserta juga dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan simulasi pembukaan akun dan transaksi saham secara virtual. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi antar peserta dan mendorong diskusi aktif mengenai strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing[15].

Untuk memastikan efektivitas kegiatan dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan tes pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode experiential learning dan pendekatan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan motivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi dan pasar modal, yang tercermin dari antusiasme mereka dalam sesi diskusi dan simulasi[16]

Kegiatan ini juga didokumentasikan secara sistematis untuk keperluan pelaporan

[13] Kolb, D. A. (1984). Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development.

[14] Tim Pengabdian Masyarakat. (2025). Modul Edukasi Investasi untuk Pelajar SMK.

[15] RHB Sekuritas Indonesia. (2023). Panduan Simulasi Investasi untuk Pemula.

[16] Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses.

dan replikasi di sekolah lain. Dokumentasi meliputi daftar hadir, foto kegiatan, hasil evaluasi, dan refleksi peserta. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis pengalaman, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model edukasi investasi yang efektif dan berkelanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi publik mengenai investasi dan pengenalan RHB Sekuritas yang dilaksanakan di SMK N 1 Peusangan menunjukkan hasil yang positif dan berdampak signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada 100 siswa dari Tata Busana, Multimedia, Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi Keuangan Lembaga, dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran terjadi peningkatan skor pemahaman rata-rata sebesar 42%, dari 58 poin menjadi 82 poin. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil meningkatkan pengetahuan dasar siswa mengenai investasi dan pasar modal[17].

[17] Tim Pengabdian Masyarakat. (2025). Laporan Evaluasi Edukasi Investasi di SMK N 1 Peusangan.



Gambar 1: Pelaksanaan kegiatan



Gambar 2: Pelaksanaan kegiatan

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah antusiasme peserta dalam mengikuti simulasi pembukaan akun dan transaksi saham menggunakan aplikasi RHB Tradesmart. Sebanyak 75% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk mulai berinvestasi setelah mengikuti simulasi tersebut. Mereka juga mengapresiasi fitur edukatif dalam aplikasi, seperti grafik interaktif, informasi emiten, dan tutorial investasi yang mudah dipahami[18].

Diskusi kelompok yang dilakukan selama sesi workshop juga mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya memiliki persepsi keliru tentang investasi. Mereka menganggap bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa dengan modal besar. Setelah mendapatkan edukasi, peserta mulai memahami bahwa investasi

[18] RHB Sekuritas Indonesia. (2025). Panduan Penggunaan Aplikasi RHB Tradesmart.

dapat dimulai sejak dini dengan modal yang terjangkau, serta pentingnya memahami profil risiko sebelum memilih instrumen investasi[19].

Kegiatan ini juga berhasil membangun mindset investor muda yang lebih rasional dan terinformasi. Peserta mulai memahami konsep imbal hasil dan risiko, serta pentingnya diversifikasi portofolio. Hal ini sejalan dengan temuan Gevionita et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengenalan risiko dan imbal hasil sejak usia sekolah dapat mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak di masa depan[20].

Selain itu kegiatan ini memberikan dampak sosial yang positif di lingkungan sekolah. Guru-guru yang turut hadir dalam kegiatan menyatakan bahwa materi edukasi investasi dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran ekonomi dan kewirausahaan. Mereka juga menyarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan diperluas ke sekolah-sekolah lain di wilayah Bireuen.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan berbasis pengalaman langsung sangat efektif dalam meningkatkan literasi investasi di kalangan pelajar. Pengenalan terhadap RHB Sekuritas sebagai platform investasi juga membuka akses yang lebih luas bagi generasi muda untuk terlibat dalam pasar modal secara aman dan terinformasi.

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap dan perilaku peserta terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan hasil survei pasca-kegiatan, sebanyak 68% peserta menyatakan mulai menyusun rencana keuangan sederhana, seperti menabung secara rutin dan mengalokasikan dana untuk investasi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong pembentukan kebiasaan finansial yang positif[21].

Dampak lain yang teridentifikasi adalah meningkatnya minat peserta untuk mengikuti program edukasi lanjutan terkait pasar modal. Beberapa siswa bahkan menyatakan ketertarikan untuk mengambil sertifikasi pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan RHB Sekuritas. Ini sejalan dengan tren nasional yang menunjukkan peningkatan jumlah investor muda di Indonesia, terutama dari kalangan

[19] Ridwan, M. H. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat Unpam: Literasi Investasi Sejak Dini untuk Pelajar SMK. Kompasiana.

[20] Gevionita, G., Fiolyn, J., Halim, S., & Linawati, N. (2025). Membangun Mindset Investor Muda: Pengenalan Risiko dan Imbal Hasil Investasi. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.

[21] Tim Pengabdian Masyarakat. (2025). Survei Perubahan Sikap Finansial Pasca-Edukasi Investasi di SMK N 1 Peusangan.

pelajar dan mahasiswa. Data terbaru dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa per Agustus 2025, jumlah investor berusia di bawah 25 tahun meningkat sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya[22].

Kegiatan ini juga memperkuat peran sekolah sebagai agen literasi keuangan. Kepala SMK N 1 Peusangan menyatakan bahwa kegiatan ini membuka peluang kerja sama jangka panjang dengan lembaga keuangan dan perguruan tinggi dalam rangka pengembangan kurikulum kewirausahaan berbasis investasi. Hal ini sejalan dengan kebijakan Kemendikbudristek yang mendorong integrasi literasi keuangan dalam pendidikan vokasi melalui program Merdeka Belajar[23]**.**

Secara keseluruhan hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang kontekstual dan berbasis praktik mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi investasi di kalangan pelajar. Pengenalan terhadap RHB Sekuritas sebagai platform investasi juga memberikan akses yang lebih inklusif dan aman bagi generasi muda untuk mulai berinvestasi secara bertanggung jawab.

Selain dampak terhadap pemahaman dan sikap peserta Kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap penguatan ekosistem literasi keuangan di lingkungan sekolah. Salah satu hasil nyata adalah terbentuknya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) tingkat sekolah yang diinisiasi oleh peserta dan didukung oleh guru pembimbing. KSPM ini bertujuan untuk menjadi wadah diskusi, simulasi, dan pengembangan minat siswa terhadap dunia investasi dan pasar modal secara berkelanjutan[24].

Kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antara sekolah dan lembaga eksternal, seperti RHB Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia, dalam menyediakan materi edukatif dan pelatihan lanjutan. Pihak RHB Sekuritas menyatakan komitmennya untuk mendukung program literasi keuangan di sekolah melalui penyediaan modul, webinar, dan akses simulasi akun virtual. Hal ini sejalan dengan strategi inklusi keuangan nasional yang menargetkan peningkatan jumlah investor muda melalui jalur pendidikan[25].

Dari sisi metodologi pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Penggunaan simulasi investasi berbasis aplikasi, diskusi kelompok, dan studi kasus lokal memberikan pengalaman belajar

[22] Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). Statistik Investor Berdasarkan Usia.

[23] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Panduan Integrasi Literasi Keuangan dalam Kurikulum SMK.

[24] PENA ACEH. (2025). Kolaborasi KSPM Jeumpa, RHB Sekuritas, dan SMA N 1 Peusangan dalam Edukasi Pasar Modal.

[25] RHB Sekuritas Indonesia. (2025). Program Literasi Keuangan untuk Sekolah Menengah.

yang relevan dan kontekstual. metode experiential learning dalam edukasi keuangan mampu meningkatkan retensi pengetahuan hingga 60% dibandingkan metode ceramah konvensional[26].

Lebih jauh kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi potensi siswa dalam bidang keuangan dan bisnis. Beberapa peserta menunjukkan minat untuk melanjutkan studi di bidang ekonomi dan manajemen, serta mengikuti kompetisi pasar modal tingkat pelajar. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak hanya berdampak pada literasi, tetapi juga membuka peluang karier dan pengembangan diri bagi peserta.

Dengan hasil-hasil tersebut kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan sebagai intervensi edukatif yang berhasil dalam meningkatkan literasi investasi, membentuk perilaku finansial positif, dan memperkuat jejaring kolaboratif antara sekolah dan industri keuangan.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK N 1 Peusangan dengan tema edukasi publik mengenai langkah awal berinvestasi dan pengenalan RHB Sekuritas telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan berbasis praktik, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai investasi, tetapi juga mengalami langsung proses simulasi investasi melalui aplikasi RHB Tradesmart.

Peningkatan skor pemahaman peserta terbentuknya Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), serta perubahan sikap finansial menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil membentuk pola pikir dan perilaku keuangan yang lebih rasional dan terencana. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang kolaborasi antara sekolah dan lembaga keuangan dalam mendukung program literasi keuangan nasional, sejalan dengan kebijakan inklusi keuangan dan pendidikan vokasi berbasis kewirausahaan.

Dengan hasil yang dicapai kegiatan ini dapat dijadikan model edukasi investasi yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain, khususnya di wilayah semi-perkotaan dan pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi keuangan. Edukasi investasi sejak dini terbukti mampu membekali generasi muda dengan keterampilan

[26] Lembaga Kita. (2025). Membuka Akses Generasi Zenial dengan Meningkatkan Literasi dan Simulasi Investasi.

finansial yang relevan, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembangunan ekonomi melalui pasar modal yang sehat dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.

RHB Sekuritas Indonesia. (2023). *Panduan Investasi untuk Pemula*. Jakarta: RHB Sekuritas.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bireuen. (2021). *Statistik Pendidikan dan Ekonomi Wilayah Peusangan*. Bireuen: BPS.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.

Sudjana, D. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Bursa Efek Indonesia. (2023). *Panduan Investasi Saham untuk Pemula*. Jakarta: BEI.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Prentice Hall.

Tim Pengabdian Masyarakat. (2025). *Modul Edukasi Investasi untuk Pelajar SMK*. Tidak dipublikasikan.

Tim Pengabdian Masyarakat. (2025). *Laporan Evaluasi Edukasi Investasi di SMK N 1 Peusangan*. Tidak dipublikasikan.

RHB Sekuritas Indonesia. (2025). *Panduan Penggunaan Aplikasi RHB Tradesmart*. Jakarta: RHB Sekuritas.

Ridwan, M. H. (2025). *Pengabdian kepada Masyarakat Unpam: Literasi Investasi Sejak Dini untuk Pelajar SMK Muhammadiyah 02 Tangerang Selatan*. Kompasiana. Diakses dari https://www.kompasiana.com/ridwannn3206

Tim Pengabdian Masyarakat. (2025). *Survei Perubahan Sikap Finansial Pasca-Edukasi Investasi di SMK N 1 Peusangan*. Tidak dipublikasikan.

Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). *Statistik Investor Berdasarkan Usia*. Diakses dari https://www.ksei.co.id

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan Integrasi*

Literasi Keuangan dalam Kurikulum SMK. Jakarta: Kemendikbudristek.

Hake, R. R. (1998). *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses*. American Journal of Physics, 66(1), 64–74.

PENA ACEH. (2025). *Kolaborasi KSPM Jeumpa, RHB Sekuritas, dan SMA N 1 Peusangan dalam Edukasi Pasar Modal*. Diakses dari PENA ACEH

RHB Sekuritas Indonesia. (2025). *Program Literasi Keuangan untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: RHB Sekuritas.

Lembaga Kita. (2025). *Membuka Akses Generasi Zenial dengan Meningkatkan Literasi dan Simulasi Investasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional, Vol 7, No 2. Diakses dari Lembaga Kita